

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis yang tidak menentu dan situasi bisnis yang kompetitif menciptakan suatu persaingan yang semakin tajam antar perusahaan, baik perusahaan berskala besar, perusahaan menengah, maupun perusahaan berskala kecil. Banyaknya perusahaan yang didirikan merupakan faktor pemicu tingkat persaingan yang semakin ketat di lingkungan dunia usaha itu sendiri. Agar perusahaan dapat bertahan dalam kondisi tersebut, perusahaan harus memiliki manajemen yang berkualitas. Dengan manajemen yang berkualitas perusahaan dapat dengan tepat mengambil keputusan investasi yang akan dilakukan oleh perusahaan.

Ekspansi adalah salah satu bentuk investasi yang seringkali dilakukan oleh perusahaan untuk memperluas dan mengembangkan usahanya. Ekspansi dapat dilakukan salah satunya dengan cara membuka cabang baru. Untuk melakukan investasi, maka setiap perusahaan perlu membuat penganggaran modal atau yang dikenal dengan *Capital Budgeting*. *Capital Budgeting* berfungsi untuk menilai kelayakan investasi yang akan dilakukan perusahaan.

Menurut Mullins *et al.* (2008):

*“Pengusaha dapat mengembangkan perusahaannya dengan melalui dua direction yaitu (expansion) perluasan dari usaha atau kegiatan usaha yang telah ada dan (diversification) perluasan dengan bisnis baru, baik melalui pengembangan internal perusahaan ataupun melalui akuisisi.”*

Dalam pengembangan usahanya perusahaan dapat melakukan penanaman modal atau investasi.

Menurut Kasmir dan Jakfar (2012) mengatakan bahwa:

*“Investasi dapat diartikan sebagai penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha. Penanaman modal yang ditanamkan dalam arti sempit berupa proyek tertentu baik bersifat fisik ataupun non fisik seperti proyek pendirian pabrik, jalan, jembatan, pembangunan gedung dan proyek penelitian, dan pengembangan.”*

Persaingan usaha yang semakin ketat dan kompleks membuat perusahaan harus melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum melakukan perluasan usahanya.

Pengambilan keputusan untuk melakukan investasi berupa ekspansi sebaiknya didukung oleh informasi yang cukup, sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat. Informasi yang diperlukan dapat diperoleh melalui penganggaran modal. Keputusan investasi merupakan keputusan yang sangat penting, karena itu harus dilakukan secara hati-hati. Mengingat investasi memerlukan dana yang besar, sedangkan pengembaliannya membutuhkan waktu yang cukup lama.

Oleh karena itu penilaian kelayakan investasi perlu dilakukan. Investasi akan menghasilkan laba yang tinggi jika dilakukan dengan perencanaan yang matang. Apabila dilakukan dengan perencanaan yang kurang matang, maka investasi yang dilakukan akan menghasilkan suatu kerugian yang sangat besar bagi perusahaan. Tujuan utama investasi dalam bentuk ekspansi adalah untuk melaksanakan kegiatan produksi secara maksimal, permintaan dapat terpenuhi dan laba perusahaan meningkat. PT. TRIPLE FOX merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang berorientasi pada sektor industri logam. Perusahaan ini bergerak dalam bidang pembuatan alat rumah tanggayang khususnya dalam pembuatan alat-

alat dapur seperti sendok makan, sendok sup, sendok nasi, garpu kue, garpu makan, serok dan susuk.

Dalam perkembangannya, perusahaan mengalami pertumbuhan permintaan pasar yang cukup signifikan, dikarenakan tingkat pembelian alat rumah tangga yang semakin meningkat. Untuk tetap dapat memenuhi permintaan pasar, oleh karena itu PT. TRIPLE FOX berinisiatif untuk menambah tingkat produktivitas dan meningkatkan kualitas produksinya dengan melakukan investasi. Hal itu dapat dilakukan dengan melakukan investasi dengan berbentuk ekspansi yaitu pembukaan cabang baru.

Dengan dilakukannya ekspansi oleh PT. TRIPLE FOX maka ditujukan untuk memperlancar proses produksi yang diharapkan dapat meningkatkan jumlah produktivitas perusahaan guna memenuhi permintaan pasar. Tetapi yang menjadi permasalahan adalah perusahaan membutuhkan dana yang cukup besar untuk melakukan investasi tersebut. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan penilaian kelayakan investasi melalui *Capital Budgeting* yang hasilnya dapat membantu pihak perusahaan untuk mendapat informasi atas investasi yang dilakukan berkenaan dengan keuntungan yang akan diperoleh di masa yang akan datang.

Menurut Kaplan *et al.* (2012:281) mengutarakan pendapatnya bahwa:

*“Terdapat beberapa metode yang sering digunakan di dalam capital budgeting antara lain Payback Period (PBP), Discounted Payback Period, Accounting Rate of Return (ARR), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR) dan Profitability Index (PI)”*

Dari pernyataan di atas, maka dibutuhkan keputusan investasi berupa ekspansi melalui analisis *capital budgeting* sehingga penulis memilih tema

**“Peranan Analisis *Capital Budgeting* dalam Mengevaluasi Kelayakan Keputusan Investasi Dalam Bentuk Ekspansi Pada PT. TRIPLE FOX”.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas maka penulis mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Berapa biaya modal yang harus dikeluarkan PT. TRIPLE FOX untuk melakukan ekspansi?
2. Bagaimana analisis metode *capital budgeting* dalam penentuan kelayakan penilaian investasi dalam bentuk ekspansi pada PT. TRIPLE FOX?
3. Bagaimana perhitungan estimasi *incremental cash flow* pada PT. TRIPLE FOX dari tahun 2014 sampai 2023?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penetapan biaya modal yang harus dikeluarkan PT. TRIPLE FOX untuk melakukan ekspansi.
2. Untuk mengetahui estimasi *incremental cash flow* pada PT. TRIPLE FOX dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2023.
3. Untuk mengetahui analisis metode *capital budgeting* sebagai penentuan kriteria penilaian investasi dalam bentuk ekspansi.

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dengan harapan agar dapat berguna bagi semua pihak, antara lain :

1. Bagi Penulis:

- a. Sebagai pendalaman dan pengembangan pemikiran dan pengetahuan penulis terhadap permasalahan yang dihadapi perusahaan. Hasil penelitian ini bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas khususnya tentang teori *Capital Budgeting*.
- b. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh sidang sarjana strata satu pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha.

2. Bagi Perusahaan:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan, evaluasi serta bahan kajian bagi pihak perusahaan dalam upaya meningkatkan produksi perusahaan melalui investasi, khususnya menggunakan analisis *Capital Budgeting* yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kelayakan keputusan investasi dalam bentuk ekspansi.

3. Bagi pihak lain:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.